Cetak Biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Metode *Enterprise Architecture Planning*

Tugas Akhir

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar sarjana

dari Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Informatika

Universitas Telkom

1103120249

Yosua Nababan

Program Studi Sarjana Teknik Informatika

Fakultas Informatika

Universitas Telkom

Bandung

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Cetak Biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Metode *Enterprise Architecture Planning*

Master Plan Development ICT Blueprint for The Department of Tourism and Culture of West Bandung Regency using Enterprise Architecture Planning Method

NIM : 1103120249

Yosua Nababan

Tugas akhir ini telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar pada Program Studi Sarjana Teknik Informatika

Fakultas Informatika

Universitas Telkom

Bandung, 01/Agustus/2019

Menyetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Eko Darwiyanto, S.T., M.T.	Untari Novia Wisesty, S.T., M.T.
NIP : 13680041	NIP : 13870083

Ketua Program Studi
Sarjana Teknik Informatika,

Niken Dwi Wahyu Cahyani, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIP: 00750052

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya, Yosua Nababan, menyatakan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Cetak Biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning beserta dengan seluruh isinya adalah merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang belaku dalam masyarakat keilmuan. Saya siap menanggung resiko/sanksi yang diberikan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam buku TA atau jika ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya,

Bandung, 01/Agustus/2019

Yang Menyatakan

Yosua Nababan

Cetak Biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning

Yosua Nababan[1], Eko Darwiyanto, S.T., M.T.[2], Untari Novia Wisesty, S.T., M.T.[3]

[1,2,3]Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung
[1] yosuanababan@students.telkomuniversity.ac.id, [2]ekodarwiyanto@telkomuniversity.ac.id, [3]untarinw@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pada saat ini setiap elemen pemerintahan memerlukan suatu system informasi TIK untuk mendukung proses bisnis dan kinerja mereka. Saat ini penggunaan system informasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat belum maksimal, mengingat bahwa di Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu wilayah yang terdapat banyak tempat wisata di Jawa Barat. Pada penelitian ini akan dibuat suatu cetak biru rancangan Arsistektur Sistem Informasi untuk sebagai pedoman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dalam membangun dan mengembangkan system informasi. Cetak biru rancangan arsistektur informasi ini dibuat dengan metode *Enterprise Architecture Planning*, metode ini mendefinisikan arsitektur secara keseluruhan system. Hasil dari cetak biru rancangan ini diuji dengan *Enterprise Architecture Scorecard* (EA *Scorecard*) untuk mengukur kualitas dari cetak biru rancangan yang diusulkan. Nilai EA *Scorecard* yang didapatkan yaitu 52,14%

Kata kunci:system informasi, dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten bandung barat, cetak biru, *enterprise architecture planning*, *EA Scorecard*.

Abstract

At present every element of government requires an ICT information system to support their business processes and performance. Currently the use of information systems in the Department of Tourism and Culture of West Bandung Regency has not been maximized, given that in West Bandung Regency is one area that has many tourist attractions in West Java. In this study a blueprint for the Information Systems Architect design will be made to guide the Department of Tourism and Culture of West Bandung Regency in developing and developing information systems. The blueprint of the information architecture design was created using the Enterprise Architecture Planning method, this method defines the overall architecture of the system. The results of this design blueprint were tested with the Enterprise Architecture Scorecard (EA Scorecard) to measure the quality of the proposed design blueprint.

Keywords: information system, Department of Tourism and Culture of West Bandung Regency, blueprint, Enterprise Architecture Planning, EA Scorecard

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada saat ini, TIK merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan TIK memberi kemudahan dalam menjalankan proses bisnis sebuah organisasi danmemberikan efisiensi kerja dalam mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Saat ini, salah satu TIK yang sudah diimplementasikan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Bandung Barat adalah website resmi dari tersebut, namun website tersebut belum termasuk dalam kategori baik karena masih banyak ditemui fungsi – fungsi yang tidak bias di akses atau tidak mempunyai konten ketika diakses. Visi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat adalah "Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat sebagai Motor Penggerak Terwujudnya Jawa Barat sebagai Daerah Budaya dan Tujuan Wisata Andalan", dan salah satu dari empat misinya adalah "Meningkatkan sinergitas, pengembangan kepariwisataan untuk revitalisasi daya tarik wisata serta pelayanan kepada wisatawan". Demi mendukung visi dan misi tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat harus berbenah dalam pengembangan TIK mereka. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu dari instansi tersebut maka perlu adanya sebuah pedoman induk pengembangan TIK dalam rangka mengelola atau membuat teknologi informasi dan komunikasi yang baik. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E- Government mengatakan bahwa kepentingan rakyat berada dalam posisi sentral, oleh sebab itu e – Government diharapkan dapat memberikan peluang untuk penataan berbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sesuai dengan Instruksi tersebut maka setiap elemen pemerintaha harus mewujudkan layanan e – Government yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Arsitektur rancangan RIP TIK ini akan dijadikan sebagai pedoman bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayan Kabupaten

Bandung Barat dalam membangun dan mengelola system informasi. Dalam Tugas Akhir ini, penulis akan membuat suatu usulan perencanaan rencana induk pengembangan TIK dalam bentuk blueprint dengan menggunakan framework Enterprise Architecture Planning (EAP) yang akan menhasilkan rangkaian data yang saling berhubungan. Rencana Induk Pengembangan yang dihasilkan akan diuji hasilnya dengan menggunakan EA Scorecard. Sehingga, nantinya cetak biru RIP TIK tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membangun dan mengolah system informasi TIK.

Topik dan Batasannya

Penelitian ini mendefinisikan alur bisnis dan arsitektur system informasi dalam mengembangkan Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sebagai pedoman umum kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. Adapun batasan masalah yaitu :

1. Pengembangan Rencana Induk Pengembangan TIK ini ditujukan untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat.
2. Lingkup pengembangan Rencana Induk Pengembangan TIK ini hanya sampai pada tahap arsitektur system informasi di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Bandung Barat
3. Fokus pengerjaan tugas akhir ini adalah mengembangkan cetak biru Rencana Induk Pengembangan TIK dengan menggunakan framework *Enterprise Architecture Planning.*
4. Data yang akan digunakan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah data yang sudah tersedia di Webiste resmi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dan website – website terkait, serta hasil observasi secara langsung.

Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan cetak biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan framework *Enterprise Architecture Planning* (EAP).
2. Menghitung hasil kelayakan perancangan Rencana Induk Pengembangan TIK menggunakan EA *Scorecard.*

2. Studi Terkait

2.1. Cetak Biru (*Blueprint*)

Cetak biru merupakan sebuah kerangka kerja dalam sebuah kerangka kerja dalam sebuah organisasi yang menjadi dasar dalam pembuatan kebijakan – kebijakan yang akan dilakukan dalam organisasi. Cetak biru menghasilkan pendefinisian yang dilakukan oleh pemerintah untuk visi dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Cetak biru dalam tugas akhir ini akan menghasilkan rencana system informasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat untuk memberikan pedoman dalam mengimplementasikan perencanaan tersebut. Perencanaan yang dihasilkan dalam bentuk dokumen *enterprise architecture.*

2.2. Enterprise Arhitecture Planning

Enterprise Architecture Planning adalah metode dalam mendefinisikan arsitektur dalam pengguna informasi untuk mendukung bisinis dan perencanaan untuk mengimplementasikan arsitektur tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, maka Spewak mengatakan bahwa ada tiga kata terpenting, yaitu arsitektur, definisi, dan perencanaan.

1. Arsitektur
   Dimana terdiri atas arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi. Konteks arsitektur disini adalah berupa cetak biru, gambaran, atau model.
2. Definisi
   Dimana EAP adalah mendefinisikan bisnis dan arsitektur, bukan perancangan. EAP bukan perancangan sistem, database ataupun jaringan. Perancangan dan pengimplementasian akan terjadi jika pendefinisian EAP telah selesai.
3. Perencanaan
   Dimana arsitektur yang dibuat tanpa perencanaan, walaupun mempunyai teknik yang sangat bagus akan berakhir tidak sampai tahap implementasi.

Menurut Spewak, komponen EAP menggunakan dasar dari dua perspektif pada Zachman Framework, yaitu dari perspektif perencana dan perspektif pemilik. Zachman Framework merupakan kerangka arsitektur yang ditemukan oleh John S. Zachman pada tahun 1987 yang dikemukakan pada salah satu tulisannya yang berjudul "A Framework for Information Systems Architecture" . Dimana perspektif perencana merupakan perspektive yang menetapkan konteks, latar belakang, dan tujuan enterprise. Sedangkan, perspektif pemilik : menetapkan model konseptual dari enterprise. Langkah-langkah dalam EAP memberikan panduan praktis dalam membuat arsitektur dari dua baris dan tiga kolom pertama kerangka kerja Zachman. Dan EAP mendefinisikan tiga kolom pertama pada zachman framework, yaitu data, fungsi, dan jaringan.

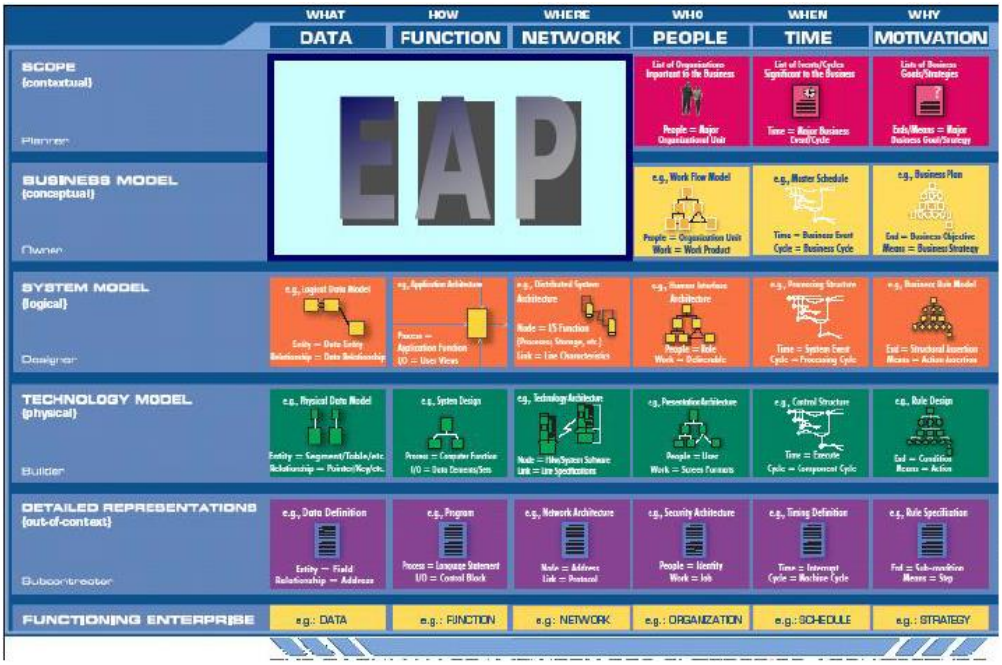

Gambar 1 EAP dalam *Zachman Framework*

2.2.1. Tahapan dalam EAP

Pada *Zachman Framework*, Spewak mendefinisikan komponen EAP dalam empat lapisan seperti gambar berikut.

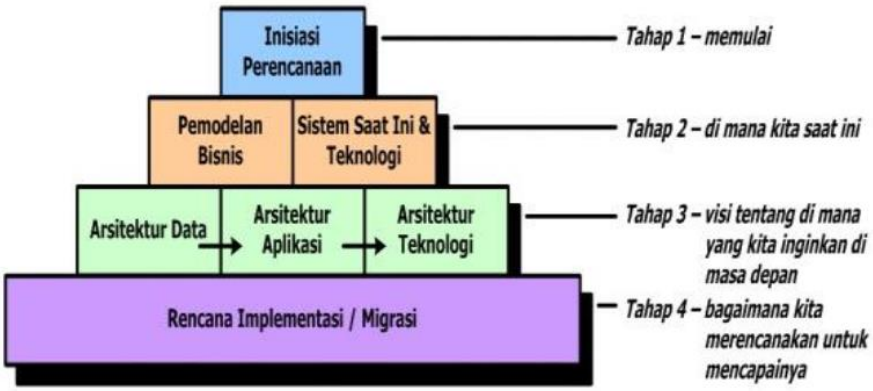

Gambar 2 Cup Cake EAP

Penjelasan dari komponen dan lapisan EAP diatas adalah sebagai berikut :

1. Lapisan 1
   - Inisiasi Perencanaan
     Pada lapisan ini merupakan tahap persiapan sebelum memulai kegiatan utama EAP, seperti mendefinisikan metodologi yang akan digunakan. Pada tahap ini akan dihasilkan rencana kerja dan kepastian komitmen manajemen.

2. Lapisan 2
   Tahap ini akan mendefinisikan keadaan organisasi saat ini.
   - Pemodelan Proses Bisnis.
     Mengumpulkan data mengenai bisnis dan informasi yang digunakan dalam melangsungkan proses bisnis.
   - Sistem dan Teknologi.
     Tahap ini mendefinisikan system dan teknologi yang ada saat ini sebagai dasar untuk rencana migrasi jangka Panjang.
3. Lapisan 3
   Visi dari keadaan yang ingin dicapai oleh organisasi
   - Arsitektur Data.
     Mendefinisikan jenis data utama yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis.
   - Arsitektur Aplikasi.
     Mendefinisikan jenis aplikasi utama yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung proses bisnis.
   - Arsitektur Teknologi.
     Mendefinisikan platform teknologi yang dibutuhkan unuk menyediakan lingkungan bagi aplikasi yang mengelola data dan mendukung fungsi bisnis.

4. Lapisan 4
   Rencana dalam mencapai visi organisasi
   - Rencana Implementasi.
     Pada lapisan menentukan tahapan implementasi aplikasi, jadwal implementasi, analisis keuntungan. Membuat kesimpulan rencana implementasi berupa cetak biru.

2.3. EA *Scorecard*

Sebuah organisasi yang baik jika organisasi tersebut melakukan pengukuran terhadap kinerja dan efektivitas bisnis dalam menjalankan aktivitasnya, seperti halnya sebuah arsitektur maka diperlukan sebuah pengukuran terhadap perencanaan arsitektur apakah sudah memenuhi prinsip-prinsip dasar tentang arsitektur enterprise. Oleh karena itu maka diperlukan sebuah pengukuran dengan menggunakan Enterprise Architecture Scorecard.

3. Sistem yang Dibangun

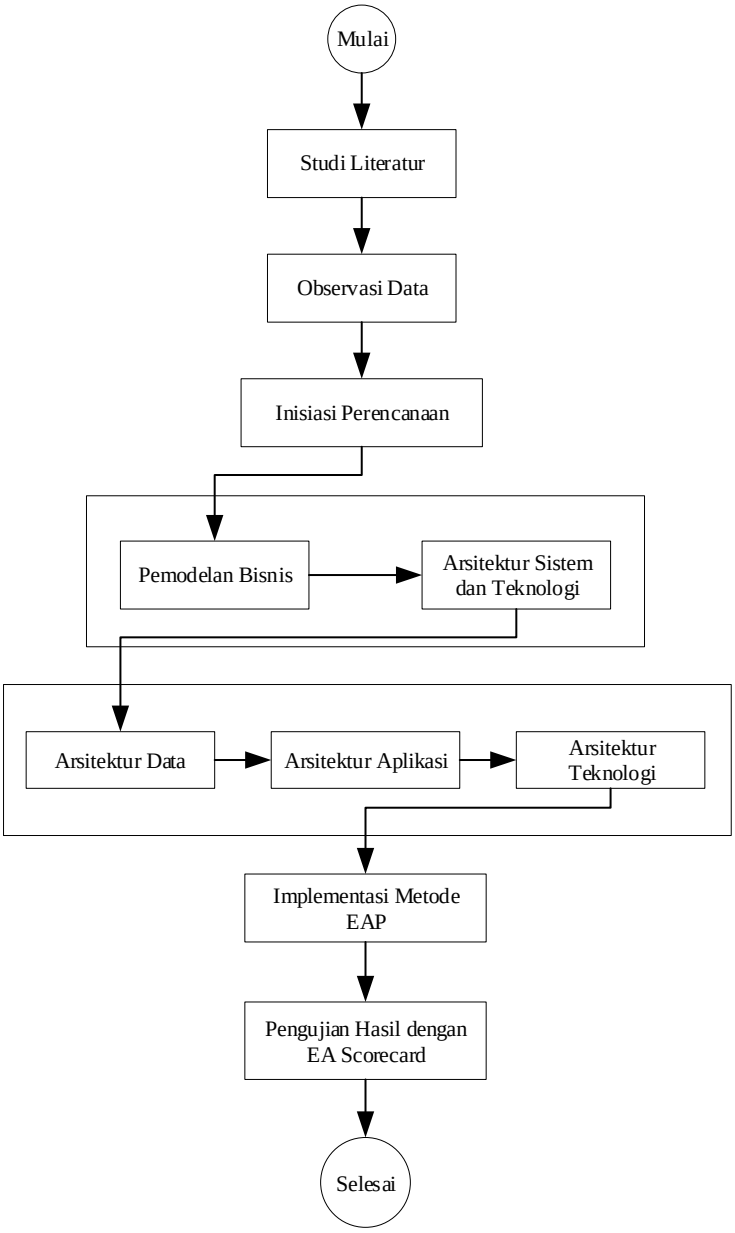

Gambar 3 Tahapan Perencanaan EAP

4. Perancangan dan Analisis

4.1. Arsitektur Data

Pendefinisian terhadap entitas data diperlukan dalam merancang EA, langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi entitas yang dibutuhkan dalam mendukung proses bisnis. Langkah yang selanjutnya setelah identifikasi entitas-entitas data yaitu melakukan pendefinisian relasi antar entitas, dalam hal ini relasi yang didefinisikan adalah fungsi yang tidak didukung oleh sistem. Gambaran E-R diagram akan memberikan kemudahan dalam memahami keterkaitan entitas data.

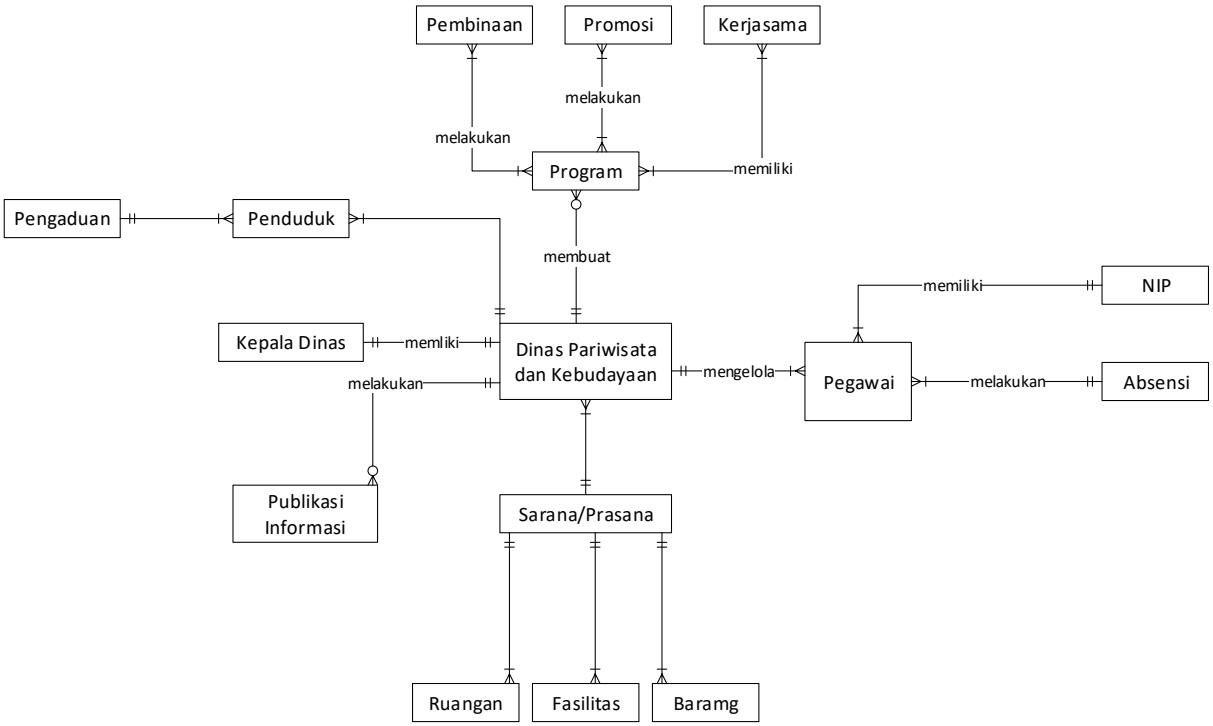

Gambar 4 ER Diagram Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat

4.2. Arsitektur Aplikasi

Tujuan dari pembuatan arsitektur aplikasi ini adalah untuk mendefinisikan aplikasi-aplikasi utama yang diperlukan untuk mendukung proses bisinis dari organisasi pemerintahan tersebut. Daftar aplikasi dan deskripsi aplikasi tambahannya dideskripsikan secara umum, baik fungsi bisnis yang didukung, dampak aplikasi terhadap sistem.

4.3. Arsitektur Teknologi

Tujuan dari pendefinisian platform teknologi agar menjadi pedoman dalam pengimplementasian perencanaan dalam melakukan perancangan arsitektur teknologi dalam enterprise. Pendefinisian platform teknologi dilakukan dengan matang dikarenakan pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangatlah cepat. Sehingga kebutuhan software dan hardware harus dapat berjalan bersamaan, agar kedepannya penggunaan platform teknologi digunakan secara efisien dan menghindari tidak terpakainya beberapa platform teknologi. Daftar platform teknologi yang akan digunakan sebagai lingkungan mewujudkan data dan aplikasi sebagai berikut :

1. Perangkat Keras
   1.1. Personal Computer (PC) / Laptop
      1.1.1. PC dengan spesifikasi :
         - RAM minimal 4GB
         - Processors AMD/Intel minimal 2.3 G-Hz arsitektur 64 Bit
         - External VGA Card/On Board VGA Card
         - Harddrive minimal 180GB
      1.1.2. Laptop dengan spesifikasi :
         - RAM minimal 4GB
         - Processors AMD/Intel minimal 2.3 G-Hz arsitektur 64 Bit
         - On Board VGA Card
         - Harddrive minimal 180GB
   1.2. Server

1.2.1. Database Server
1.2.2. Backup Server
1.2.3. Web Server
1.3. Piranti
1.3.1. Mouse (kabel/wireless)
1.3.2. Keyboard (kabel/wireless)
1.3.3. Printer
1.3.4. Scanner
1.3.5. Monitor (LCD/LED)
2. Perangkat Lunak
2.1. Sistem Operasi
2.1.1. Windows versi 7 keatas
2.1.2. MacOS
2.1.3. Linux
2.2. Pengolah Kata
2.2.1. Microsoft Word
2.3. Spreadsheet
2.3.1. Microsoft Excel
2.4. Sistem Manajemen Basis Data
2.4.1. MySQL
2.4.2. Oracle
2.5. Browser
2.5.1. Google Chrome
2.5.2. Mozilla Firefox
2.5.3. Opera Browser
3. Komunikasi
3.1. Jaringan
3.1.1. Internet
3.1.2. LAN
3.1.3. Wi-Fi
3.2. Telepon
3.2.1. Direct Telephone
3.3. Peralatan Jaringan
3.3.1. Access Point
3.3.2. Router
3.3.3. Wireless Extender
3.3.4. USB Wireless Adapter

Platform teknologi yang di definisikan perlu adanya pertimbangan dengan melihat matriks platform teknologi ke fungsi bisnis.

	Platform Teknologi	Perangkat Keras										Perangkat Lunak							Komunikasi							
		Personal Computer	Laptop	Server			Piranti					Sistem Operasi			Pengolah Kata	Spreadsheet	Sistem manajemen Basis Data		Jaringan			Telepon	Peralatan Jaringan			
	Fungsi	1.1.1.	1.1.2	1.2.1	1.2.2	1.2.3	1.3.1	1.3.2	1.3.3	1.3.4	1.3.5	2.1.1	2.1.2	2.1.3	2.2.1	2.3.1	2.4.1	2.4.2	3.1.1	3.1.2	3.1.3	3.2.1	3.3.1	3.3.2	3.3.3	3.3.4
Pengaduan	i.a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x					x	x	x	x	x	x	x	x
Publikasi Informasi	i.b	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x		x	x	x	X
Mengelola data pegawai	ii.a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	X
Sistem absensi	ii.b	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x	x	x	x	x	x		x	x	x	X
Sistem penilaian disiplin pegawai	ii.c	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		x			x	x	x		x	x	x	x
Mengolah sistem informasi pemasaran	iii. a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x			x	x	x	x	x		x	x	x	x
Kerjasama dengan pihak tekait	iii. b	x	x				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x			x	x	x	x	x	x	x	x
Monitoring Program	iv. a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x					x	x	x	x	x	x	x	x
Pembuatan Bahan Pembinaan	v.a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x					x	x	x	x	x	x	x	x

Gambar 5 Matriks Platform Teknologi ke Fungsi Bisnis

5. Rencana Implementasi Perancangan

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan urutan aplikasi. Matriks data ke fungsi lampiran C merupakan salah satu produk dari arsitektur aplikasi yang mendeskripsikan penggunaan data oleh aplikasi. Pengurutan implementasi aplikasi didasarkan pada langkah – langkah optimasi serta prinsip aplikasi yang menciptakan suatu data diimplementasikan terlebih dahulu sebelum aplikasi yang menggunakan data, sehingga urutan implementasi aplikasi dapat dihasilkan.

Tabel 1 Kandidat Aplikasi

No.	Aplikasi
1.	Pengaduan
2.	Publikasi Informasi
3.	Mengelola data pegawai
4.	Sistem Absensi
5.	Sistem Penilaian Disiplin pegawai
6.	Mengolah system informasi pemasaran
7.	Kerja sama dengan pihak terkait
8.	Monitoring Program
9.	Pembuatan Bahan Pembinaan

6. EA Scorecard

Dalam menganalisa kelayakan dokumen rencana pengembangan ini dilakukan pengukuran dengan menggunakan EA *Scorecard*. Berdasarkan penilaian EA menggunakan EA *Scorecard* mencapai nilai 52,14%. Berdasarkan pencapaian nilai EA tersebut menandakan bahwa proses kelengkapan dan kematangan EA telah mencapai 52,14%. Dari hasil tersebut menandakan bahwa EA agar lebih ditingkatkan kembali dalam segi kematangan dan kelengkapan dokumentasi EA agar mempunyai kualitas yang lebih baik ketika akan dimplementasikan

7. Kesimpulan

a. Dalam menganalisa rancangan rencana induk pengembangan dilakukan pengukuran dengan menggunakan EA *Scorecard.* Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut adalah 52,14%
b. Dokumen cetak biru rencana induk pengembangan dapat digunakan sebagai dasar pedoman dalam merancang, mengimplementasikan, mengembangkan sistem di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat.

8. Saran

1. Perlu dukungan serta komitmen dari seluruh pihak terkait sehingga tujuan dari *Enterprise Architecture Planning* bisa tercapai.
2. Pemilihan Aplikasi kedepannya harus tepat sehingga bermanfaat dan sesuai dengan proses bisnis yang dibutuhkan
3. Melakukan penelitian terhadap system jaringan, aplikasi, data, sehingga keperluan dokumen bias lebih matang.

Daftar Pustaka

[1] Cook, M. (1996). *Building Enterprise Information Technology Architectures - Reengineering Information Systems*. Uppers Saddle River: Prentice-Hall Inc.

[2] Council, T. C. (September 1999). *Federal enterprise architecture Framework Version 1.1.*

[3] Zachman, J. A. (2008). *Zachman Framework*. Zachman International, Inc.

[4] Spewak, Steven H; ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING

[5] Semlinda, J. B. (2012). *Enterprise Architecture Institutionalization and Assessment.*

[6] Perbup Bandung Barat No 46 Thn 2017 Tugas, Fungsi dan Rincian Tugas Disparbud

[7] Nababan, Pantas H. (2014). Cetak Biru Rencana Induk Pengembangan TIK untuk Pemerintahan Kabupaten Bandung menggunakan Metode *Enterprise Architecture Planning*. Bandung

[8] Pratama, Okka S. (2012). Penerapan *Enterprise Architecture Planning* dalam Perancangan Arsitektur Sistem Informasi (Studi Kasus: Bagian Logistik It Telkom). Bandung

[9] Utami, Nurvita S. (2013). Perancangan *Blueprint* Sistem Informasi *Menggunakan Metodologi Enterprise Architecture Planning* (EAP) Pada SMAN 3 Surakarta.

[10] Scott A (2005). Bernard An Introduction to Enterprise Architecture.

[11] Surendro, K. (2007). Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Jurnal Sistem Informasi : Institut Teknologi Bandung.

[12] Rachman, Cecep .(2012). Analisi dan pengembangan Enterprise Arsitektur Mengguankan Framework TOGAF pada Pengadilan Agama Bandung. Skripsi Program Sarjana. Bandung : Universitas Widyatama.

Lampiran

Lampiran A Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat

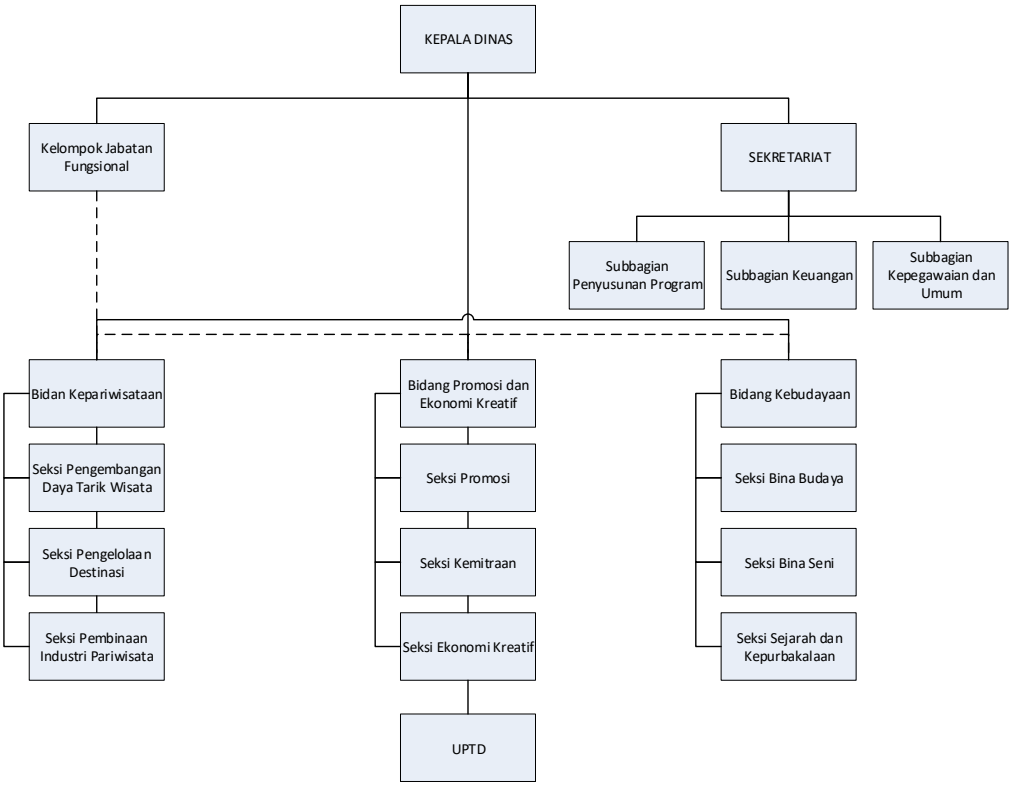

Lampiran B Matriks Data ke Fungsi

		Entitas	Kepala Dinas	Sekretariat	Subbagian Penyusunan Program	Subbagian Keuangan	Subbagian Kepegawaian dan Umum	Bidang Kepariwisataan	Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata	Seksi Pengelolaan Destinasi	Seksi Pembinaan Industri Pariwisata	Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif	Seksi Promosi	Seksi Kemitraan	Seksi Ekonomi Kreatif	Bidang Kebudayaan	Seksi Bina Budaya	Seksi Bina Seni	Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan	UPTD
	Fungsi																			
Pengaduan	i.a		R	R				R	R	R	R									
Publikasi Informasi	i.b		R	RU									CRU							
Mengelola data pegawai	ii.a			CRU			CRU													
Sistem Absensi	ii.b			CRU			CRU													
Sistem Penilaian Disiplin Pegawai	ii.c		RU	CRU			CRU													
Mengolah system informasi pemasaran	iii.a		R	R	R								CRU							
Kerjasama dengan pihak terkait	iii.b		R	R									CRU	CRU						
Monitoring Program	iv.a		R	RU	CRU															
Pembuatan Bahan Pembinaan	v.a		CRU	RU	RU						CRU									

Lampiran C Daftar dan Deskripsi Aplikasi Tambahan

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	Nomor fungsi
Nama Fungsi	Nama fungsi
Subfungsi dari	Nama fungsi pada level hierarkis dekomposisi yang lebih tinggi
Deskripsi	Penjelesan detail deskripsi
Pelaksana	Unit pelaksana

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	i.a
Nama Fungsi	Pengaduan
Subfungsi dari	Pelayanan
Deskripsi	Menangani setiap masalah yang disampaikan oleh masyarakat atau pun pengunjung
Pelaksana	Kepala Dinas,Sekretariat, Kelompok Jabatan Fungsional

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	i.b
Nama Fungsi	Publikasi Informasi
Subfungsi dari	Pelayanan
Deskripsi	Mempublikasikan semua informasi Kepariwisataaan dan Kebudayaan ke seluruh masyarakat
Pelaksana	Sekretariat dan Seksi Promosi

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	ii.a
Nama Fungsi	Mengelola data pegawai
Subfungsi dari	Kepegawaian
Deskripsi	Mengelola data pegawai yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung barat
Pelaksana	Sekretariat dan Subbagian Kepegawaian dan Umum

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	ii.b
Nama Fungsi	Sistem absensi
Subfungsi dari	Kepegawaian
Deskripsi	Mengelola keterangan absensi pegawai
Pelaksana	Sekretariat dan Subbagian Kepegawaian dan Umum

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	ii.c
Nama Fungsi	Sistem penilaian disiplin pegawai
Subfungsi dari	Kepegawaian
Deskripsi	Mengelola data dan bahan pembinaan disiplin pegawai

Pelaksana	Kepala Dinas, Sekretariat dan Subbagian Kepegawaian dan Umum

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	iii.a
Nama Fungsi	Mengolah sistem informasi pemasaran
Subfungsi dari	Promosi
Deskripsi	Mempublikasikan setiap promosi kepariwisataan dan kebudayaan ke dalam sistem informasi
Pelaksana	Seksi Promosi

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	iii.b
Nama Fungsi	Kerjasama dengan pihak tekait
Subfungsi dari	Promosi
Deskripsi	Mengolah data – data kemitraan dengan pihak – pihak terkait
Pelaksana	Seksi Promosi dan Seksi Kemitraan

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	iv.a
Nama Fungsi	Monitoring Program
Subfungsi dari	Monitoring
Deskripsi	Menangani masalah pengelolaan data setiap tugas, baik publikasi, pengelolaan, pelayanan dan lain – lain.
Pelaksana	Kepala Dinas, Sekretariat, dan Subbagian Penyusunan Program

Hal	**Keterangan**
Nomor Fungsi	v.a
Nama Fungsi	Pembuatan Bahan Pembinaan
Subfungsi dari	Pembinaan
Deskripsi	Pembuatan bahan pembinaan yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk seminar pembinaan
Pelaksana	Kepala Dinas, Sekretariat, Subbagian Penyusunan Program, seksi pembinaan industri pariwisata